



► PENYAKIT MULUT DAN KUKU

Vaksin Gratis Langsung ke Puskesmas

BANTUL—Para peternak bisa langsung ke puskesmas untuk mengakses vaksin gratis bantuan dari Pemerintah Pusat sebagai upaya mencegah penyebaran penyakit mulut dan kuku yang menyerang ternak sapi.

Kepala Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan DKPP Bantul Novriyeni memaparkan dinasny mulai menyalurkan vaksin PMK secara gratis untuk 30.000 ekor sapi pada Rabu (15/1). Diharapkan para peternak segera mengakses vaksin tersebut selagi ada.

“Hal ini lantaran vaksin yang diberikan masih belum cukup untuk seluruh populasi sapi di Bantul yang mencapai 70.000 ekor,” ungkapnya.

Selagi vaksin PMK masih tersedia, Novriyeni meminta agar peternak, terutama peternak dengan sapi dalam jumlah kecil untuk mengakses suntikan vaksin gratis tersebut. Dia pun tak menyarankan petani memberi vaksin secara mandiri karena ada yang gratis dari pemerintah.

Dia menuturkan vaksin PMK seharusnya diberikan secara rutin terhadap ternak selama dua kali setahun. Peternak dapat mengakses vaksin mandiri melalui dokter hewan yang praktik mandiri. Nantinya pemerintah berencana untuk mengarahkan agar peternak melakukan vaksinasi secara mandiri di masa mendatang.

Namun, sejauh ini, Pemkab belum memiliki regulasi yang mengatur mengenai pemberian vaksin PMK mandiri melalui puskesmas. “Kami belum menggodok pelayanan [vaksin] mandiri PMK. Masih pelayanan PMK dengan vaksin dari pusat,” katanya.

Kepala DKPP Bantul Joko Waluyo menuturkan akan ada aturan yang ditetapkan agar peternak dapat mengakses vaksin PMK secara mandiri karena satu botol vaksin PMK untuk beberapa ekor sapi sedangkan penyuntikan vaksin PMK mesti dilakukan dokter hewan,” katanya.

Peternak sapi di Segoroyoso, Yuli, menuturkan sapi-sapi miliknya telah diberikan vaksin PMK dari Asosiasi Peternak dan Penggemuk Sapi Indonesia (APPSI) pada Desember 2024. “Bantuan itu yang menyuntik dari puskesmas, ucapnya. (Stefani Yulindriani)